

## PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Ratri Erya Wiranti  
ratri.erya11@gmail.com  
Ulfah Setia Iswara

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*This research aimed to examine the effect of profitability and leverage on the firm value in the consumer goods industry at manufacturing companies listed on The Indonesia Stock Exchange during the 2016-2020 period. The research was quantitative. Furthermore, the research population used the consumer goods industry at manufacturing companies listed on The Indonesia Stock Exchange during the 2016-2020 period, while the research data collection used a purposive sampling technique obtained 35 companies with the criteria given. Moreover, the research data analysis technique used the multiple linear regressions analysis methods with Statistical Product and Service Solution (SPSS) program. The research result concluded that profitability had a positive and significant effect on the firm value, which means the high or low of the profitability would affect the firm value so that if the profitability value was high, it was followed by the increase of firm value. Leverage did not affect the firm value; the high and low leverage did not affect the firm value.*

*Keywords: profitability, leverage, firm value*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020 dengan metode Pengumpulan data yaitu menggunakan Teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 35 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik analisis yang data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arti tinggi maupun rendahnya profitabilitas akan berpengaruh pada nilai perusahaan, maka apabila nilai profitabilitas tinggi akan diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arti bahwa tinggi dan rendahnya *leverage* tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: profitabilitas, *leverage*, nilai perusahaan

### PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini sudah banyak masyarakat yang sadar akan pentingnya investasi, oleh karena itu perusahaan-perusahaan akan berlomba untuk dapat dilirik oleh para calon investor. Investasi merupakan upaya untuk menanamkan modal guna mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Kementerian keuangan mencatat bahwa data statistik publik menunjukkan jumlah investor pada pasar modal mengalami peningkatan yang signifikan. Dalam melakukan keputusan investasi, investor akan melihat bagaimana pasar memberikan nilai terhadap sebuah perusahaan yang akan berpengaruh terhadap harga sahamnya. Sambora *et al.*, (2014) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat kemampuan serta keberhasilan perusahaan yang dikaitkan pada

harga saham. Perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi akan dianggap sebagai sinyal positif bagi investor.

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Jika PBV memiliki nilai yang tinggi maka pasar memberikan nilai yang tinggi daripada nilai buku yang terkandung pada saham tersebut, sehingga investor akan lebih percaya dengan prospek kedepan bagi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan sesuai dengan yang di harapkan. Perbandingan antara nilai buku perusahaan dengan harga pasar saham untuk menilai harga suatu saham melalui perhitungan menggunakan PBV. *Price to Book Value* (PBV) Sebagai pendekatan fundamental, menentukan nilai suatu saham dengan menggunakan hubungan antara harga pasar saham dengan nilai buku perlembar. Secara teoritis, perusahaan di haruskan memperlihatkan nilai bukunya dalam menunjukkan nilai pasar suatu perusahaan (Eduardus, 2001). Semakin tinggi rasio PBV mengisyaratkan bahwa performa kinerja perusahaan dapat diandalkan dan menunjukkan prospek yang baik. Dalam upaya mendapatkan kemakmuran dari investasi saham, pandangan seorang investor terhadap nilai perusahaan adalah sebagai faktor fundamental gambaran prospek keuntungan yang akan di dapat dari investasi. Nilai perusahaan di pengaruhi oleh beberapa faktor, kinerja keuangan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi. Ketika melakukan investasi investor akan melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan melalui laporan keuangan yang dikeluarkan oleh entitas untuk mengetahui bagaimana kondisi perusahaan pada saat itu. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mengelola operasional management untuk menghasilkan keuntungan atau profit serta keberhasilannya dalam mencapai tujuan.

Pada penelitian ini, peneliti memilih obyek penelitian pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dengan periode selama 2016-2020. Sektor industri barang konsumsi di isi dengan 6 sub sektor yaitu sub sektor Makanan dan Minuman, sub sektor Rokok, sub sektor Farmasi, sub sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga, sub sektor Peralatan Rumah Tangga, dan sub sektor lainnya. Sektor industri barang konsumsi menarik untuk di teliti karena sektor tersebut merupakan perusahaan yang memproduksi barang konsumsi sehari-hari, sehingga selalu dibutuhkan oleh masyarakat. Seiring dengan semakin tingginya populasi manusia di Indonesia maka akan memicu naiknya kebutuhan sehari-hari seperti makanan, minuman, obat-obatan dan kebutuhan konsumsi lainnya. Sektor industri barang konsumsi merupakan sektor utama untuk menyokong pertumbuhan ekonomi di Indonesia baik di masa sebelum dan sesudah pandemi. Saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi dinilai lebih kuat dan tahan banting selama pandemi covid-19.

Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang memberi gambaran kemampuan perusahaan dalam memberi keuntungan bagi pemilik modal dengan merepresentasikan laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham, yang telah digunakan oleh perusahaan. Perusahaan dengan nilai profitabilitas yang konsisten menjadi tolak ukur bagaimana perusahaan memaksimalkan modal serta aset yang dimiliki sehingga menghasilkan laba yang memadai untuk mampu bertahan di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Profitabilitas dianggap memiliki hubungan dengan nilai perusahaan karena dengan tingginya keuntungan yang akan di dapatkan maka menunjukkan kemampuan perusahaan yang baik dalam mengelola kegiatan operasionalnya, sehingga pasar akan merespon baik hal tersebut.

Rasio *leverage* di ukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Perhitungan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan seberapa besar perbandingan antara modal yang dimiliki perusahaan dengan hutang-hutangnya. Keputusan perusahaan dalam melakukan utang kepada pihak kreditur memiliki beberapa tujuan diantaranya adalah tujuan untuk menambah sumber pendanaan dengan harapan dapat mendorong kegiatan operasional perusahaan sehingga menghasilkan kekayaan yang maksimal.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya nilai perusahaan serta adanya perbedaan-perbedaan hasil yang dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu terhadap pengaruh profitabilitas, *leverage*, terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti melihat bahwa penelitian atas pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan layak untuk diteliti kembali, oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, "Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Nilai perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". Berdasarkan pemaparan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: 1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, 2) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?.

## TINJAUAN TEORITIS

### *Signalling Theory*

*Signaling Theory* merupakan teori yang memiliki dorongan untuk memberikan informasi atau isyarat yang bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan seperti investor. Teori ini dapat memberi gambaran berupa sinyal pada pasar, untuk dapat digunakan sebagai pembeda bagaimana kondisi perusahaan yang baik maupun yang buruk. Teori sinyal merupakan dasar dari penelitian ini. Informasi-informasi yang diberikan kepada pihak eksternal yaitu investor dalam bentuk laporan keuangan perusahaan yang dianggap relevan dan dapat dipercaya keandalannya. Manfaat dari informasi tersebut diharapkan sebagai sinyal kepada pasar untuk dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi (Suwardjono, 2005).

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Fahmi (2015:311) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan suatu kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya yang digunakan sebagai sarana informasi.

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai yang dapat menggambarkan tingkat kepentingannya dari sudut pandang beberapa pihak salah satunya adalah investor yang terkait dengan nilai saham. Menurut Sartono (2010:487) nilai perusahaan adalah nilai jual perusahaan sebagai unit bisnis.

### Profitabilitas

Menurut Sartono (2010) rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, modal, dan total aset.

### *Leverage*

Kasmir (2014:153) mengatakan bahwa *leverage* adalah rasio untuk mengukur sejauh mana penggunaan utang digunakan untuk membiayai aktifitas perusahaan.

## Pengembangan Hipotesis

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Apabila sebuah perusahaan memiliki tingkat perofitabilitas yang tinggi, hal tersebut merupakan sinyal baik bagi investor. Profitabilitas merupakan salah satu analisis fundamental yang dijadikan acuan bagi para investor dalam melakukan keputusan investasi.

Sartono (2010:122) mengemukakan bahwa rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba yang berkaitan dengan aktivitas penjualan, penggunaan total aktiva maupun modal sendiri. Nilai profitabilitas yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan mampu menjalankan bisnisnya dengan baik. Sebuah perusahaan dengan kegiatan operasional serta manajemen yang baik sehingga menghasilkan keuntungan sesuai dengan harapan, maka mengindikasikan bahwa perusahaan mampu untuk tetap bersaing dengan para kompetitor dan mempertahankan eksistensinya sehingga terhindar dari resiko kebangkrutan dimana hal tersebut akan berdampak buruk bagi investor. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dianggap mampu memberikan kemakmuran bagi pemegang saham. Para investor lebih tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Atas tertarikannya tersebut, maka dapat mengakibatkan permintaan akan saham naik. Apabila permintaan saham banyak akan membuat harga saham menjadi bagus. Banyaknya permintaan dapat berpengaruh terhadap harga saham yang bisa semakin naik, sehingga nilai perusahaan yang diberikan pasar akan tinggi. Jadi apabila tingkat profitabilitas tinggi, maka nilai perusahaan akan tinggi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan**

Kasmir (2014:153) mengatakan bahwa *leverage* adalah rasio untuk mengukur sejauh mana penggunaan utang digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan. *Leverage* menjadi upaya dalam melakukan ekspansi untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar daripada biaya asset dan sumber dananya agar dapat memberikan keuntungan yang lebih tinggi kepada investor. Perusahaan dengan penggunaan hutang tersebut akan menimbulkan resiko terhadap investasi namun di sisi lain penggunaan hutang diharapkan dapat memberikan return lebih banyak. *Leverage* dapat menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang yang dimiliki karena semakin tinggi nilai *leverage* mengartikan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar hutang serta bunga yang dimiliki semakin baik dari hasil aktivitas operasional atau laba yang telah dihasilkan. Maka hal tersebut akan memberikan sinyal yang baik bagi pasar serta investor sehingga akan diikuti nilai perusahaan yang tinggi. *Leverage* dapat menggambarkan bahwa pembiayaan perusahaan lebih banyak menggunakan utang daripada modal sendiri. Namun di sisi lain penggunaan utang tersebut, dikarenakan perusahaan lebih banyak mendapat pinjaman dari kreditur dan sedikit mendapatkan modal dari investor. Rasio *leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) akan membandingkan utang dengan ekuitas (modal sendiri). Nilai dari *Debt to Equity Ratio* (DER) yang besar dapat mengakibatkan resiko yang dihadapi semakin tinggi dan *return* yang diharapkan semakin besar.

Penelitian yang dilakukan Utama dan Lisa (2018) yang mengatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan *leverage* terhadap nilai perusahaan karena dianggap sebagai predictor yang baik untuk mengukur nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi**

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan menggunakan instrumen penelitian dalam pengumpulan data. Populasi pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020.

### Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015:116) teknik sampling adalah teknik yang memiliki sifat tidak menyeluruh, yaitu tidak mencakup semua objek penelitian (populasi) melainkan hanya sebagian saja dari populasi dengan kriteria sebagai berikut: (1) Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang menjadi sampel adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode dengan jangka waktu yang telah ditetapkan yaitu tahun 2016 sampai 2020, (2) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode pengamatan yaitu tahun 2016 sampai 2020, (3) Perusahaan yang memiliki saham aktif selama periode pengamatan yaitu tahun 2016 sampai 2020.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi. Data pada penelitian ini diperoleh dari Galeri Investasi Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) STIESIA Surabaya dan melalui web resmi *www.idx.co.id* pada periode 2016-2020. Data yang diperoleh tersebut kemudian dipilih sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan pada penelitian ini. Data yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu data perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020. Data yang sudah di dapat kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pada pengukuran variabel yang terdapat pada penelitian.

### Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independent. Variabel dependen merupakan variabel utama yang menjadikan sasaran penelitian, variabel dependen pada penelitian ini yaitu nilai perusahaan dan variabel independen pada penelitian ini yaitu profitabilitas dan *leverage*.

### Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel terikat dalam sebuah penelitian. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu nilai perusahaan dan diprosikan dengan rasio *Price to Book Value* dapat diformulasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$Price\ To\ book\ Value = \frac{Market\ Price\ Per\ Share}{Book\ Value\ Per\ Share} \times 100\%$$

### Variabel Independen

Variabel Independen diartikan sebagai variabel bebas, yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah profitabilitas dan *leverage* untuk melihat kinerja keuangan pada perusahaan dengan menggunakan proksi dengan rumus.

### Profitabilitas

ROE merupakan rasio profitabilitas kunci untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam penggunaan ekuitas untuk memaksimalkan profit bagi perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2013) rumus ROE adalah sebagai berikut:

$$Return\ On\ Equity = \frac{Net\ Income\ After\ Tax}{Total\ Equity} \times 100\%$$

### **Leverage**

DER ialah rasio yang dipakai untuk melihat perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri (Kasmir, 2012:166). *Leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

### **Teknik Analisis Data**

#### **Uji Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah teknik analisis yang memberikan gambaran deskriptif variabel yang diteliti dengan melihat nilai rata-rata (mean), standart deviasi, maksimum, Minimum, dan tren. Uji statistik deskriptif menjadi analisis dasar untuk mengetahui gambaran secara umum dan deskriptif mengenai variabel-variabel penelitian yaitu profitabilitas, *leverage*, nilai perusahaan.

### **Pengujian Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas Data**

Uji Normalitas adalah sebuah uji untuk menilai terhadap sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, untuk mengetahui sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan P-Plot (*Probability Plot*) dan Uji K-S (*Kolmogorov-Smirnov*) Bila nilai signifikan  $>0,05$ , maka dapat diartikan data sudah berdistribusi normal.

#### **Uji Multikolinieritas Data**

Pada uji multikolinieritas digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya penyimpangan asumsi klasik. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. VIF dan *tolerance value*, jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  dan VIF  $> 10$  artinya terdapat multikolinieritas.

#### **Uji Autokorelasi Data**

Uji autokorelasi data memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 sebelumnya. Penelitian yang baik adalah terbebas dari autokorelasi. Autokorelasi dapat di deteksi ada atau tidaknya dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW test) pada program SPSS. Jika nilai D-W berada diantara -2 sampai +2 maka tidak terjadi autokorelasi.

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan antara residual pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila suatu varian dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya berbeda, maka model regresi tersebut adalah heterosdastitis, sedangkan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedatistis. Model regresi yang bai adalah yang bersifat homoskedastisitas dan tidak terjadi heterokedastisitas. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat *scatterplot* antara SREID dan ZPRED. Jika sebaran titik-titik berada diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas maka tidak terjadi heteroskedostisitas pada model regresi.

## Kelayakan Model Regresi Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah metode statistika dengan tujuan menjelaskan mengenai pola hubungan dua variabel atau lebih melalui sebuah persamaan. Analisis data tersebut digunakan untuk mengukur antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Berikut adalah bentuk persamaan regresi linier berganda secara sistematis:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ROE} + \beta_2 \text{DER} + e$$

Keterangan:

Y	: Nilai perusahaan
$\alpha$	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2$	: Koefisien Regresi
ROE	: Profitabilitas
DER	: <i>Leverage</i>
e	: <i>Error</i>

## Pengujian Uji *Godness Of fit* (Uji F)

Analisis regresi menggunakan uji F untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas atau independen yang dimasukkan dalam model secara keseluruhan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen atau terikat. Uji F digunakan untuk menilai kelayakan model penelitian. Jika  $F < 0,05$  maka model layak untuk digunakan, apabila melebihi maka model yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan ditolak atau tidak layak.

## Analisis Koefisien Determinasi Multiple ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi memiliki interval antara 0 sampai 1 ( $0 < R < 1$ ). Jika nilai mendekati 1, maka variabel independen memberikan hampir semua yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, sedangkan apabila nilai  $R^2$  kecil maka kemampuan independennya dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas

## Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji adalah uji statistik yang dilakukan untuk melihat apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Dalam uji ini menggunakan signifikansi 0,05 atau 5%. Apabila nilai signifikan  $< 0,05$ , maka kesimpulannya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji F sebagai berikut (Ghozali, 2018):

- Jika nilai signifikan  $t > 0,05$  maka hipotesis ditolak.
- Jika nilai signifikan  $t < 0,05$  maka hipotesis diterima.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Dan Populasi Penelitian

Perusahaan yang menjadi objek pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah populasi sebanyak 53 perusahaan selama periode yang telah ditetapkan yaitu tahun 2016-2020. Berdasarkan pengambilan sampel dengan metode purposive sampling, diperoleh sampel penelitian sebanyak 35 perusahaan sektor industri barang konsumsi selama periode tahun

2016-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan total sampel penelitian sebanyak 175 sampel menjadi 150 sampel.

**Tabel 1**  
**Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian**

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2020.	53
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan Tahunan berturut-turut selama 2016-2020.	(18)
Perusahaan yang menjadi sampel penelitian	35
Total perusahaan sampel yang dikalikan dengan 5 tahun	175
Outlier	(25)
Jumlah sampel setelah outlier	150

Sumber: Sumber data sekunder diolah, 2021

## Analisis Data

### Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	150	-.380	1.400	.11245	.209496
DER	150	.083	2.910	.70575	.511558
PBV	150	.006	12.587	2.10396	2.276661
Valid N (listwise)	150				

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

Dapat diketahui jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 150 data. Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 2 maka hasil statistik deskriptif variabel Profitabilitas (ROE), dapat diketahui memiliki nilai minimum sebesar -0,380 nilai maximum sebesar 1,400. Hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya nilai variabel profitabilitas (ROE) pada sampel penelitian ini berkisar antara -0,380 sampai 1,400 dengan nilai mean 0,11245 dan nilai standar deviasi sebesar 0,209496. Berdasarkan tabel statistik deskriptif variabel *leverage* (DER), dapat diketahui memiliki nilai minimum sebesar 0,083 dan nilai maximum sebesar 2,910 Hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya nilai DER pada sampel penelitian ini berkisar antara 0,083 sampai 2,910 dengan nilai mean 0,70575 dan nilai standar deviasi sebesar 0,511558. Berdasarkan tabel statistik deskriptif variabel Nilai Perusahaan (PBV), dapat diketahui memiliki nilai minimum sebesar 0,006 dan nilai maximum 12,587. Hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya nilai PBV pada sampel penelitian ini berkisar antara 0,006 sampai 12,587 dengan nilai mean 2,10396 dan nilai standar deviasi sebesar 2.276661.

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.44316228
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		1.196
Asymp. Sig. (2-tailed)		.115

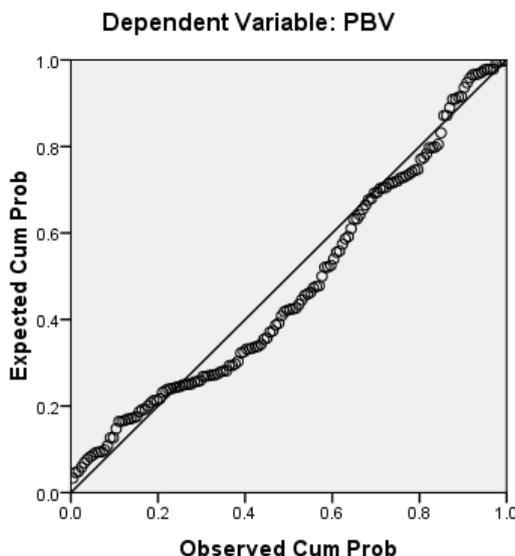
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Dapat dilihat pada Tabel 3 *Kolmogrov Smirnov* bahwa nilai *asyp. Sig (2 tailed)* sebesar 0,115 yang berarti data tersebut memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05* maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan atau diolah berdistribusi secara normal. Normalitas data juga dapat dilihat dari grafik normal P-Plot yang bisa menggambarkan apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya berdistribusi normal atau mendekati normal.

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



**Gambar 1**  
**Grafik P-plot**

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

Dari hasil analisis uji normalitas apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal

yaitu mengikuti atau mendekati bentuk lonceng, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sehingga dilihat dari grafik diatas, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan telah berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

**Tabel 4**  
**Hasill Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROE	.976	1,025
	DER	.976	1,025

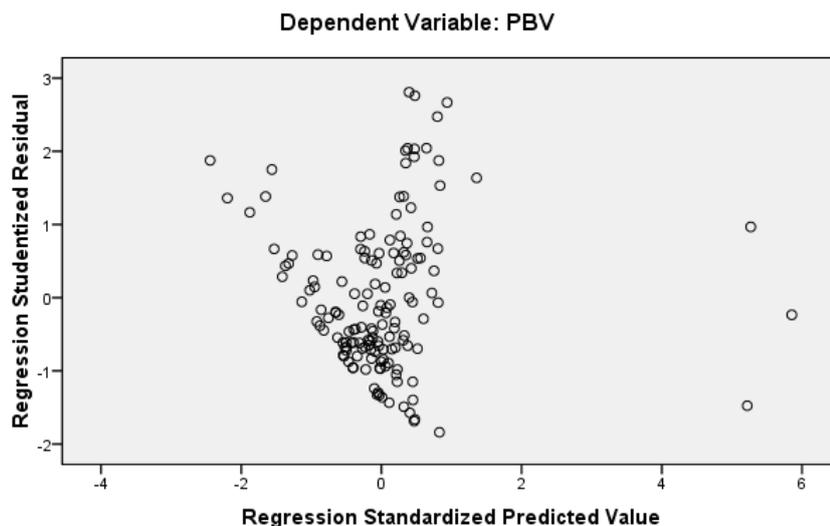
Dependent Variable : PBV

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Nilai *Tolerance* untuk masing-masing variabel menunjukkan jika semua variabel independent memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 dan besarnya nilai *Tolerance Influence Factor* menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai kurang dari 10. Maka disimpulkan dari hasil tersebut bahwa dalam model regresi penelitian ini terbebas dari multikolinieritas antar variabel independen. .

### Uji Heteroskedastisitas

**Scatterplot**



**Gambar 2**

**Grafik Scatterplot**

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan, dapat dilihat hasil pada grafik scatterplot diatas menunjukkan titik-titik plot menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dengan tidak membentuk suatu pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel independen dalam peneletian terbebas dari hesteroskedastisitas.

### Uji autokorelasi

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.773 <sup>a</sup>	.598	.593	1.452947	.834	

a. Predictors: (Constant), DER, ROE

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Hasil uji autokorelasi menunjukkan besarnya nilai Durbin-Watson hasil uji autokorelasi adalah sebesar 0,834 yaitu berada di antara angka -2 sampai +2 sehingga model regresi yang digunakan tidak terdapat autokorelasi.

### Uji Kelayakan Model Regresi Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 6**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1.348	.206			6.533	.000
ROE	8.485	.575	.781		14.750	.000
DER	-.280	.236	-.063		-1.189	.236

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Persamaan regresi linear berganda yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$PBV = 1,348 + 8,485 ROE + -0,280 DER + \epsilon$$

Berdasarkan model persamaan regresi diatas, maka dapat disimpulkan:

#### Konstanta ( $\alpha$ )

Konstanta merupakan intersep Y jika  $X = 0$ , menunjukkan bahwa apabila variabel dependen yang digunakan pada penelitian sebesar konstanta tersebut. Besarnya nilai konstanta ( $\alpha$ ) adalah 1,348 menunjukkan jika variabel independen yang terdiri dari profitabilitas dan *leverage* = 0, maka variabel nilai perusahaan sebesar 1,348.

#### Koefisien Regresi Profitabilitas

Koefisien regresi profitabilitas sebesar 8,485 menunjukkan arah hubungan positif antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka akan diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan dan sebaliknya.

### Koefisien Regresi *Leverage*

Koefisien regresi *leverage* -0,280 menunjukkan arah hubungan negatif antara *leverage* dengan nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *leverage* maka akan diikuti dengan penurunan nilai perusahaan begitupun sebaliknya.

### Uji Goodness of Fit ( Uji F )

Tabel 7  
Uji F

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	461.970	2	230.985	109.417	.000 <sup>a</sup>
	Residual	310.325	147	2.111		
	Total	772.295	149			

a. Predictors: (Constant), DER, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022.

Berdasarkan hasil dari tabel didapatkan nilai F untuk model regresi yaitu 109,417 dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$  sehingga ROE dan DER secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap PBV, jadi model regresi yang diestimasi layak dan memenuhi uji *goodness of fit*. Dengan hasil yang telah diketahui maka disimpulkan model regresi dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan atau dapat dikatakan bahwa variable-variabel independen yang digunakan oleh masing-masing model regresi tersebut secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Koefisien Determinasi Multiple ( $R^2$ )

Tabel 8  
Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R square*)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.773 <sup>a</sup>	.598	.593	1.452947	.834

a. Predictors: (Constant), DER, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 8 diketahui nilai koefisien determinasi model regresi yang berada pada kolom Adjusted R square sebesar 0,593 atau 59,3%, sehingga dari hasil tersebut berarti bahwa kontribusi variabel independen yang terdiri dari ROE dan DER dapat menjelaskan nilai perusahaan dan sisanya 40,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

## Pengujian Hipotesis (Uji t)

**Tabel 9**  
**Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	1.348	.206		6.533	.000
ROE	8.485	.575	.781	14.750	.000
DER	-.280	.236	-.063	-1.189	.236

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan tabel hasil uji t diperoleh nilai t beserta signifikan terhadap Uji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian profitabilitas yang diproksikan dengan ROE menghasilkan nilai t sebesar 8,485 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dengan arti bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian *leverage* yang diproksikan dengan DER lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  ditolak dengan arti bahwa *leverage* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## Pembahasan

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien variabel profitabilitas (ROE) bertanda positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai t sebesar 8,485 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan statistik deskriptif perusahaan sampel memiliki profitabilitas dengan rata-rata 0,11245 dan memiliki rata-rata nilai perusahaan sebesar 2,10396. Profitabilitas merupakan salah satu indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba. Asumsi terhadap tingkat profitabilitas perusahaan adalah semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka pasar akan merespon baik hal tersebut sehingga nilai perusahaan akan tinggi. Pada penelitian ini profitabilitas terbukti mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas yang tinggi akan menambah kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut sehingga investor tidak akan ragu untuk menginvestasikan dananya. Dengan banyaknya minat investor pada saham tersebut maka akan mengakibatkan harga saham menjadi naik dan nilai perusahaan pun akan tinggi.

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rudangga dan Sudiarta (2016), Suwardika dan Mustanda (2017) Pratama dan Wiksuana (2016) dengan hasil profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tarima *et al* (2016), Bagaskara *et al.* (2021) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

### Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan koefisien variabel *leverage* (DER) bertanda positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai t sebesar -1,189 dengan nilai signifikan  $0,236 > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Maka hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyatakan *leverage*

berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan tidak dapat diterima atau ditolak. Berdasarkan statistik deskriptif perusahaan sampel memiliki DER dengan rata-rata 0,70575 dan memiliki rata-rata nilai perusahaan 2,10396. *Leverage* merupakan rasio keuangan yang dapat menggambarkan seberapa besar modal perusahaan dibiayai oleh hutang. Dari hasil penelitian nilai DER yang tinggi ataupun rendah tidak mampu berpengaruh terhadap nilai perusahaan hal ini berarti penggunaan hutang yang tinggi maupun rendah bukan menjadi faktor tinggi dan rendahnya nilai perusahaan. DER dapat menunjukkan bagaimana kebijakan pendanaan perusahaan, manajemen dapat mengambil keputusan untuk menambah pendanaan melalui hutang dalam bentuk obligasi atau melalui modal dalam bentuk saham. *Leverage* yang tinggi belum tentu dapat menarik minat investor untuk melakukan investasi sehingga permintaan terhadap saham mengalami kenaikan dan berdampak pada naiknya harga saham sehingga *return* yang di hasilkan menjadi tinggi dan juga investor menilai bahwa penggunaan hutang menjadi salah satu cara bagi perusahaan untuk menambah modal dari kreditur agar dapat lebih berkembang sehingga mendapatkan laba yang tinggi, dengan mengoptimalkan penggunaan hutang namun di sisi lain terdapat resiko yang tinggi dengan hutang yang dimiliki perusahaan.

Hasil ini mendukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Jiarni dan Utomo (2019), Prasetyorini (2013), Oktaviani *et al.* (2019) bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari *et al.* (2022), Ramadhani *et al.* (2018), Suwardika dan Mustanda (2017), dengan hasil penelitian *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yaitu artinya semakin tinggi nilai *leverage* maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diambil beberapa kesimpulan yaitu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan profitabilitas menjadi sinyal positif oleh pasar sehingga dapat menarik minat investor terhadap saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga nilai perusahaan menjadi tinggi. Apabila perusahaan menginginkan prospek yang baik untuk meningkatkan permintaan saham, maka harus meningkatkan nilai profitabilitas sehingga akan diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan *leverage* bukan menjadi penyebab tinggi dan rendahnya nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena *leverage*.

### Keterbatasan

Penelitian kali ini telah dilakukan dengan beberapa prosedur penelitian ilmiah, namun masih terdapat keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya, supaya tercapai hasil yang lebih baik. Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah penelitian ini hanya menggunakan obyek penelitian pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dengan periode yang relatif pendek yaitu tahun 2016-2020. Penelitian ini hanya menggunakan profitabilitas dan *leverage*. Sehingga belum mampu menunjukkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi yang hanya menunjukkan nilai sebesar 59,7% dan sisanya sebesar 40,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

### Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu. Penelitian ini hanya menggunakan sektor industri barang

konsumsi selama 5 periode. Diharapkan pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel dari berbagai jenis sektor perusahaan seperti sektor perbankan, pertambangan, dan lainnya agar dapat memperoleh hasil nilai perusahaan yang mencerminkan reaksi pasar secara keseluruhan. Penelitian ini hanya menggunakan profitabilitas dan *leverage* sebagai variabel independen dan hanya menggunakan masing-masing satu proksi. Disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel penelitian yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan berbagai macam proksi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bagaskara, S. R., K. H. Titisari, dan R. R. Dewi. 2021. Pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Forum Ekonomi* 23 (1): 29-38.
- Eduardus, T. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Risiko*. 3<sup>rd</sup> edition. BPFE. Yogyakarta.
- Fahmi. 2015. *Manajemen Investasi Teori dan Soal Tanya Jawab*. 2<sup>rd</sup> edition. Salemba Empat. Jakarta.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Jiarni, T. dan St. D. Utomo. 2019. Nilai perusahaan : *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Juara* 9(2).
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lestari, E. S., R. Rinofah dan A. Maulida. 2022. Pengaruh profitabilitas, *leverage*, kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan csr sebagai variabel moderating. *Jurnal Forum ekonomi* 24(1): 30-44.
- Pratama, A. I.G.B. dan I.G.B Wiksuana. 2018. Pengaruh Firm Size dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 7(05).
- Ramadhani, R., Akhmadi dan M. Kuswantoro. 2018. Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa*. 2(1): 1-19.
- Rudangga, I. G. N. G. dan G. M Sudiarta. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(7): 4394 - 4422.
- Sambora, M.N., S.T. Handayani dan S.M. Rahayu. 2014. Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 8(2).
- Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan*. 3<sup>rd</sup> edition. BPFE. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta. Bandung.
- Sutama, D.R. dan E. Lisa. Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi* 10(1): 21-39.
- Suwardika, I. N. A. dan I. K. Mustanda. 2017. Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud* 6 (3): 1248-1277.
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi*. 3<sup>rd</sup> Edition. BPFE. Yogyakarta.
- Tarima, G., T. Parengkuan, dan V. Untu. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16(04).